

KIAI AGENG PEMANAHAN SANG KIAI GEDE MATARAM (7)

Tanpa Bertanya, Air Kelapa Diminum dalam Sekali Tegukan

Selang tak berapa lama, datangnya Kiai Ageng Pemanahan di rumah Kiai Ageng Giring. Kiai Ageng Giring melewati perjalan yang cukup melelahkan, perjalanan amat panjang, menembus belantara, menaklukkan bukit cadas Gunung Kidul, sehingga membuat Kiai Ageng Pemanahan sangat haus.

KIAI AGENG Pemanahan tanpa pikir panjang langsung menuju dapur dan menemukan kelapa muda yang ditaruh Kiai Ageng Giring. Tanpa bertanya ataupun minta izin, ia langsung meneguk air kelapa tersebut sekali tegukan.

Kiai Ageng Pemanahan yakin sabbatnya tidak akan marah karena ia hanya meminum air kelapa. Tanpa rasa bersalah ia pun duduk di ruang tamu menanti Kiai Ageng Giring.

Kiai Ageng Pemanahan ternyata yang dipilih takdir untuk menjadi penurun raja-raja Jawa karena di dalam air kelapa itulah wahyu keraton bersemayam.

Setibanya di rumah, Kiai Ageng Giring kaget dan senang kedatangan sahabatnya yang sudah cukup lama tidak berjumpa dan saling berbagi cerita. Setelah bersalaman, Kiai Ageng Giring pun ke dapur hendak membawakan minum buat sahabatnya. Namun, ia kecewa ketika menyadari air kelapa bertuahnya sudah tidak ada alias sudah habis.

Melihat wajah yang begitu kecewa,

Kiai Ageng Pemanahan pun bertanya: "Ada apa geragan Kiai Ageng Giring? Apa yang membuat hatimu kecewa?"

Kiai Ageng Pemanahan bertanya dengan penuh tanda tanya dan mengamati kelapa muda yang dipegang sahabatnya. Ia pun menyadari apakah karena air kelapa yang diminumnya? Kiai Pemanahan pun meminta maaf bahwa ia begitu haus dan tanpa pikir panjang langsung meminum air kelapa yang ada di meja dapur. Namun, Kiai Ageng Pemanahan masih penasar mengapa sahabatnya begitu kecewa.

Kiai Ageng Giring pun menceritakan kepada Kiai Pemanahan tentang kelapa muda bertuah tersebut. Kiai Ageng Giring pun pasrah pada takdir, ternyata Kiai Ageng Pemanahanlah yang dipilih oleh Tuhan untuk menurunkan raja-raja Jawa. Setelah menjelaskan cerita itu kepada sahabatnya Kiai Ageng Giring pun menyampaikan keinginannya kepada sahabatnya tersebut:

"Wahai sahabatku, Mengapa aku sangat ingin meminum air kelapa muda



bertuah tersebut? Karena aku sangat ingin akan turunkanmu kelak bisa turut menjadi raja di Mataram. Jika Tuhan

telah memilihmu, semoga nanti engkau bisa mengabdikan persembahkanmu ini." (Yosi Wulandari UAD)